

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Gudang Rebel Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *fashion*. Perusahaan yang berlokasi di Bandung ini didirikan pada tahun 1995 dan memiliki konveksi, toko-toko distro, serta menjalankan bisnis *event organizer*. Produk yang dihasilkan pun beragam seperti kaos, kemeja, jaket, celana dan lain sebagainya. Strategi produksi yang dijalankan saat ini yaitu *Make to Stock*, dimana produksi dilakukan tanpa menunggu adanya pesanan permintaan dari konsumen.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Iqbal selaku Manager Produksi mengatakan bahwa kegiatan produksi dilakukan tiap hari dan memiliki tahap-tahap berikut yaitu mulai dari tahap pembuatan kain sampai menjadi kain dilanjutkan dengan tahap *cutting* (pemotongan) lalu tahap penjahitan dan tahap *finishing*. Di konveksi PT Gudang Rebel Mandiri terdapat 20 pegawai dan 29 mesin diantaranya 2 mesin rajut (pembuatan kain) dijalankan oleh 1 operator, 6 mesin obras tetapi hanya 4 yang berjalan dan 2 sebagai cadangan, 2 mesin stick, 2 mesin bis, 2 mesin overdeck, 10 mesin jahit, 2 mesin lobang, dan 3 mesin bartek. Satu mesin rajut (pembuatan kain) dapat menghasilkan 5 sampai 7 roll dari 8 jam kerja, dari 1 roll ini dapat menghasilkan rata-rata 150 baju. Tetapi konveksi hanya memproduksi produk kaos polosnya saja dan produk lainnya dibagikan kepada 9 maklon. Dengan begitu total baju yang dapat dihasilkan perhari bisa mencapai maksimal sekitar 2,100 baju. Sebelum dipasarkan selalu ada pengecekan kualitas dari baju tersebut (*Quality Control*) dan terdapat sekitar 50 baju reject setiap minggunya. Dalam kegiatan produksi ini Manager Produksi menyatakan bahwa penentuan jumlah produksi saat ini berdasarkan bahan baku yang didapatkan dari hasil pembuatan kain setiap harinya. Dalam pelaksanaannya penentuan jumlah produksi yang hanya mengandalkan perkiraan saja dan tidak adanya penentuan yang pasti dalam proses produksi menyebabkan terjadinya sisa stok berlebih dan menumpuknya produk di gudang. Dan tidak sedikit juga produk

yang disimpan di gudang terlalu lama mengakibatkan penurunan kualitas dari produk dan akhirnya tidak bisa terjual. Dengan tidak adanya penentuan produksi yang pasti dalam proses produksi membuat Manager Produksi kesulitan dalam membuat jadwal produksi. Jadwal produksi yang digunakan masih secara konvensional dengan begitu pengalokasian pada tiap-tiap aktivitas atau proses menjadi belum maksimal dan dengan tidak adanya prioritas produksi membuat jadwal produksi yang dihasilkan menjadi memiliki kekurangan dikarenakan adanya masalah dalam hal penentuan produksi. Sehingga ketika mendapatkan banyaknya permintaan membuat perusahaan mengharuskan pegawai untuk bekerja lembur.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka PT. Gudang Rebel Mandiri diperlukan suatu sistem informasi manajemen produksi yang nantinya diharapkan dapat membantu kegiatan proses produksi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka identifikasi masalah yang diangkat adalah

1. Sulitnya Manager Produksi dalam menentukan jumlah produksi yang hanya mengandalkan perkiraan saja dan tidak adanya acuan pasti dalam proses produksi
2. Sulitnya Manager Produksi dalam menentukan penjadwalan produksi

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah Sistem Informasi Manajemen Produksi Produk di PT. Gudang Rebel Mandiri

1.3.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari Sistem Informasi Manajemen Produksi ini adalah

1. Memudahkan Manager Produksi dalam menentukan jumlah produk yang akan di produksi.

2. Memudahkan Manager Produksi dalam menentukan penjadwalan produksi

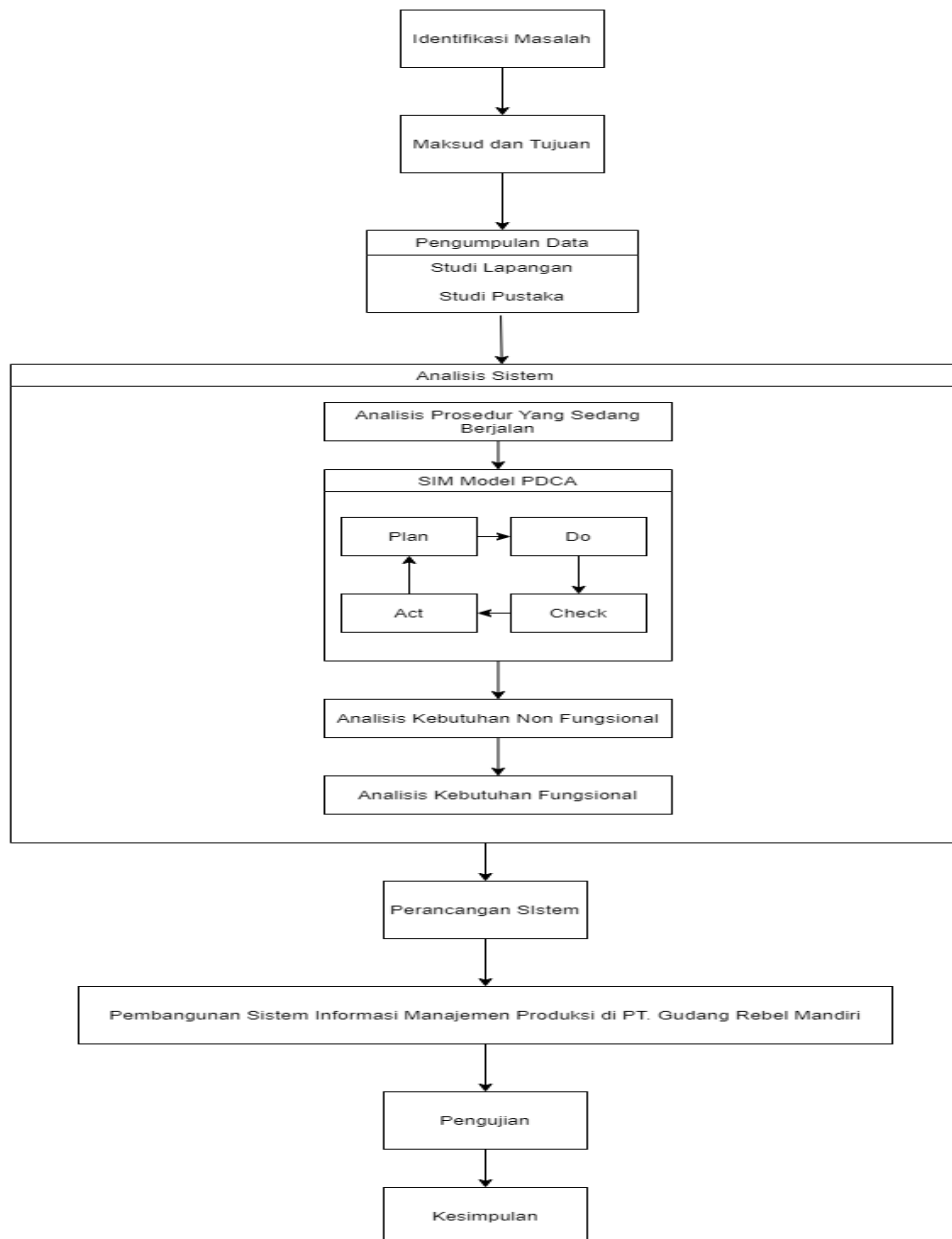
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup pekerjaan yang dilaksanakan. Adapun batasan masalah dalam pembuatan website ini adalah sebagai berikut:

1. Data masukan didapatkan melalui sebuah wawancara kepada Manager Produksi, data mesin, data barang masuk , data barang keluar, dan stok produk kaos polos pada 6 bulan terakhir.
2. Proses yang dimiliki sistem, meliputi proses penentuan jumlah produksi kaos polos, proses perencanaan produksi kaos polos, proses penjadwalan produksi kaos polos, dan proses pencatatan kegiatan produksi kaos polos.
3. Keluaran dari sistem berupa informasi penentuan jumlah produksi kaos polos, informasi perencanaan produksi kaos polos, informasi penjadwalan produksi kaos polos dan laporan kegiatan produksi kaos polos.
4. Model yang akan digunakan yaitu PDCA
5. Metode *Single Moving Average (SMA)*
6. Model analisis perangkat lunak yang digunakan adalah pemodelan terstruktur meliputi Flowmap untuk menggambarkan aliran prosedur yang terlibat, Entity Relationship Diagram (ERD) untuk menggambarkan hubungan-hubungan struktur objek data yang digabungkan dengan suatu relasi, dan Data Flow Diagram (DFD) untuk menggambarkan model yang digunakan pada suatu sistem yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data)
7. Sistem yang dibangun berbasis web

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang akan digunakan yaitu metodologi kualitatif dengan analisis deskriptif, karena penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang sedang terjadi. Metode ini berusaha menggambarkan masalah mengenai penentuan jumlah dan penjadwalan produksi di PT. Gudang Rebel Mandiri. Adapun alur penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Alur Penelitian

Berdasarkan alur penelitian pada Gambar 1.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.5.1 Identifikasi Masalah

Tahapan ini adalah untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat pada perusahaan.

1.5.2 Maksud dan Tujuan

Tahapan ini digunakan untuk menentukan maksud dan tujuan yang akan dicapai pada penelitian yang dilaksanakan sehingga bermanfaat bagi pihak perusahaan.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Studi Lapangan**

Mengamati pekerjaan dan prosedur yang dilaksanakan di perusahaan. Cara lain yang digunakan yaitu wawancara, dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada pihak-pihak perusahaan yang dianggap terlibat dan memahami masalah yang akan diteliti.

b. **Studi Pustaka**

Mempelajari jurnal, buku-buku literatur, dan karya ilmiah terdahulu yang membahas mengenai produksi serta sumber bacaan lain yang menjadi landasan teori.

1.5.4 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Tahapan ini digunakan untuk menganalisis prosedur atau sistem kerja yang saat ini diterapkan pada perusahaan saat ini.

1.5.5 Sistem Informasi Manajemen Model PDCA

PDCA merupakan sebuah metode manajemen empat langkah iteratif yang digunakan pada proses bisnis untuk kontrol dan peningkatan berkelanjutan dari proses dan produk.

a. Plan adalah merencanakan perincian dan menetapkan standar proses yang baik.

b. Do adalah menerapkan rencana-rencana yang telah dikemukakan pada tahap rencana dan diterapkan secara bertahap, serta melakukan perbaikan dengan sebaik mungkin agar target yang direncanakan tercapai.

- c. Check adalah memeriksa hasil dari perbaikan dengan target yang sudah ditentukan. Bila target sudah tercapai maka tahap proses bisa dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu tahap Action. Bila proses tidak memenuhi target yang diinginkan maka proses digulirkan kembali pada tahap perencanaan untuk merencanakan kembali kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai target yang ditentukan.
- d. Act adalah melakukan penyesuaian terhadap suatu proses bila diperlukan yang didasari dari hasil analisis yang sudah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya. Penyesuaian ini dilakukan dalam rangka mencegah timbulnya kembali masalah yang diselesaikan. Dan mengemukakan permasalahan apalagi yang akan dilakukan setelah perbaikan masalah pada masalah sebelumnya terselesaikan.

1.5.6 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Tahapan ini digunakan untuk menganalisis batasan-batasan layanan sebuah sistem dari pengguna.

1.5.7 Analisis Kebutuhan Fungsional

Tahapan ini digunakan untuk menganalisis layanan apa saja yang ada di sebuah sistem untuk pengguna.

1.5.8 Perancangan Sistem

Tahapan ini digunakan untuk perancangan sebuah sistem seperti membuat desain program dan langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data.

1.5.9 Pembangun Sistem Informasi Manajemen Produksi di PT Gudang Rebel Mandiri

Tahapan ini merupakan pembangunan sistem informasi manajemen produksi berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem.

1.5.10 Pengujian

Tahap ini digunakan untuk uji coba sistem kepada Manajer Produksi selaku pengguna sistem pihak dari PT. Gudang Rebel Mandiri.

1.5.11 Kesimpulan

Tahapan ini berisi apakah penelitian yang dilakukan telah mengatasi masalah yang ada pada identifikasi masalah dan juga sudah mencapai tujuan dari penelitian sehingga memberikan manfaat bagi perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang dipakai dalam penyusunan laporan penelitian ini sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai profil PT. Gudang Rebel Mandiri, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugasnya, landasan teori yang digunakan, serta pengenalan citra.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang data-data yang digunakan dalam penelitian yang meliputi analisis masalah, deskripsi sistem yang akan dibangun, permodelannya, hingga perancangan sistem.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman, yaitu implementasi kebutuhan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahapan pengujian sistem.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutupan dari hasil penyusunan laporan penelitian yang berisi kesimpulan dari pembuatan laporan dan saran pengembangan untuk sistem informasi manajemen produksi produk di PT. Gudang Rebel Mandiri